

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu bidang penting dari bidang-bidang lainnya, karena dengan pendidikan dapat menambah usaha untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pembelajaran, dan latihan untuk peranannya di masa yang akan datang. Oleh karena itu, guru di harapkan merasa berkewajiban untuk menjalankan tugasnya dengan baik, karena gurulah yang langsung mengelolah proses belajar mengajar. Berhasil tidaknya peserta didik belajar tergantung dari guru sebagai pengelola, guru harus mampu menguasai bahan pelajaran, mengkomunikasikan berbagai macam metode, media, untuk merangsang pengetahuan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang di harapkan.

Pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara guru dan peserta didik dalam suatu lingkungan kelas. Dalam proses pembelajaran seorang guru memberikan materi kepada peserta didik dengan menggunakan strategi, metode, model, media dan sebagainya agar peserta didik memahami materi yang diajarkan dan kompetensi yang di harapkan bisa tercapai. Pada pendidikan formal (sekolah), pembelajaran merupakan tugas yang di bebankan kepada guru, karena guru merupakan tenaga professional. Menurut Kurniasih (2012:75) belajar atau pembelajaran adalah kunci sukses untuk menggapai masa depan yang cerah, mempersiapkan generasi bangsa dengan wawasan ilmu pengetahuan yang tinggi. Dengan harapan itu tentu saja di butuhkan metode yang efektif dan efisien, dengan harapan proses belajar mengajar akan berjalan menyenangkan dan tidak membosankan.

IPA adalah salah satu mata pelajaran yang penting diajarkan kepada peserta didik sejak dini. IPA merupakan ilmu yang mempelajari tentang makhluk hidup beserta isinya. Agar pembelajaran IPA dapat di jalankan secara efektif dan efisien maka guru perlu meggunakan berbagai strategi, model atau metode, dan media sehingga peserta didik aktif dalam proses pembelajaran. Metode yang digunakan dalam pembelajaran IPA salah satunya metode demonstrasi dengan menggunakan

alat SEQIP, merupakan metode yang bisa membuat siswa aktif belajar dan memacu siswa agar saling mendorong dan membantu siswa yang lain untuk menguasai keterampilan yang di ajarkan guru.

Metode merupakan cara yang di lakukan oleh seorang pendidik atau seorang guru kepada anak didik pada saat mengajar, metode adalah salah satu alat untuk mencapai tujuan. Dengan memanfaatkan metode secara akurat dengan menggunakan alat SEQIP, guru akan mampu mencapai tujuan pembelajaran. Metode adalah pelican jalan pengajaran menuju tujuan.

Metode demonstrasi merupakan cara guru dalam mengajar dengan menggunakan peragaan atau memperjelas suatu pengertian atau memperlihatkan bagaimana berjalannya atau bekerjanya suatu proses atau langkah-langkah dari suatu alat atau instrument tertentu kepada siswa. Dengan metode ini perhatian siswa lebih terpusatkan dan proses belajar siswa lebih terarah pada materi yang diajarkan dan dapat membuat siswa mendapatkan pengalaman dan kesan sebagai hasil pembelajaran lebih melekat pada diri siswa, Namun yang terjadi di SDN 3 Telaga Kabupaten Gorontalo ada guru yang mengajar tanpa menggunakan metode demonstrasi dengan menggunakan alat SEQIP sehingga pembelajaran hanya berlangsung mendengarkan dan membosankan. Selain itu tingkat pengetahuan IPA siswa kelas V di SDN 3 Telaga Kabupaten Gorontalo masih rendah. Kondisi seperti inilah yang akan mengakibatkan proses belajar mengajar hanya dianggap siswa sebagai kegiatan yang tidak bermanfaat.

SEQIP (*Science Education Quality Improvement Project*) merupakan proyek kerjasama indonesia dengan jerman yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran IPA dan kemampuan siswa dalam pembelajaran, yang didalamnya terdapat alat peraga (KIT) IPA.

Apabila guru tidak menjalankan proses belajar mengajar dengan baik, diyakini dapat berdampak pada hasil pembelajaran yang dicapai oleh siswa. Dalam konteks demikian, diperlukan strategi pembelajaran yang inovatif dan kreatif sehingga pembelajaran berlangsung aktif, efektif dan menyenangkan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut “ Bagaimana Penerapan Metode Demonstrasi pada pembelajaran IPA Menggunakan Alat SEQIP di kelas V SDN 3 Telaga Kabupaten Gorontalo”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran IPA menggunakan alat SEQIP di kelas V SDN 3 Telaga kab. Gorontalo”

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan akan dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat menambah wawasan peserta didik dalam pembelajaran IPA.

2. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menambah kompetensi guru dalam ketepatan memilih metode pembelajaran dengan menggunakan alat SEQIP khususnya pada pembelajaran IPA.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan memberikan masukan dalam pengembangan kurikulum, khususnya pada pembelajaran IPA.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini sangat bermanfaat dalam menambah wawasan sekaligus pengalaman dalam mengkaji masalah-masalah ilmiah yang terkait dengan pembelajaran IPA.